



PARIWISATA DKI JAKARTA

JUMLAH WISMAN YANG MENGUNJUNGI DKI JAKARTA BULAN OKTOBER 2014 MENCAPAI 184.012 KUNJUNGAN

- ☑ Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Jakarta melalui 3 pintu masuk (Soekarno–Hatta, Tanjung Priok, dan Halim Perdana Kusumah) pada bulan Oktober 2014 mencapai 184.012 kunjungan, mengalami peningkatan sebesar 2,39 persen dibandingkan kunjungan wisman bulan September 2014 yang berjumlah 179.723 kunjungan. Sebaliknya jika dibandingkan dengan kunjungan wisman bulan yang sama tahun sebelumnya, jumlah kunjungan wisman bulan Oktober 2014 lebih rendah sebesar 7,10 persen. Sepuluh kebangsaan yang menjadi pengunjung terbanyak ke Kota Jakarta untuk bulan Oktober 2014 adalah Malaysia (24.687 kunjungan); Tiongkok (21.622 kunjungan); Jepang (17.234 kunjungan); Singapura (14.712 kunjungan); Saudi Arabia (7.697 kunjungan); Korea Selatan (7.159 kunjungan); Amerika (6.352 kunjungan); India (5.763 kunjungan); Belanda (5.666 kunjungan) dan Australia (5.569 kunjungan).
- ☑ Tingkat penghunian kamar (TPK) hotel berbintang pada bulan Oktober 2014 mencapai 60,26 persen, mengalami peningkatan TPK sebesar 1,35 poin dari TPK bulan September 2014 yang mencapai 58,91 persen. Juga jika dibandingkan dengan TPK bulan Oktober 2013 yang mencapai 60,04 persen, TPK bulan Oktober 2014 lebih tinggi 0,22 poin.
- ☑ Rata-rata lama menginap tamu (Asing dan Indonesia) pada hotel berbintang bulan Oktober 2014 adalah 1,94 hari, mengalami peningkatan 0,01 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap bulan September 2014 yang sebesar 1,93 hari.
- ☑ Rasio tamu Asing terhadap tamu Indonesia untuk hotel berbintang pada bulan Oktober 2014 mencapai 0,20 mengalami penurunan sebesar 0,04 poin jika dibandingkan dengan rasio bulan September 2014. Sebaliknya jika dibandingkan dengan rasio bulan yang sama tahun lalu, rasio tamu Asing terhadap tamu Indonesia pada bulan Oktober 2014 mengalami peningkatan sebesar 0,02 poin.

Wisatawan Mancanegara

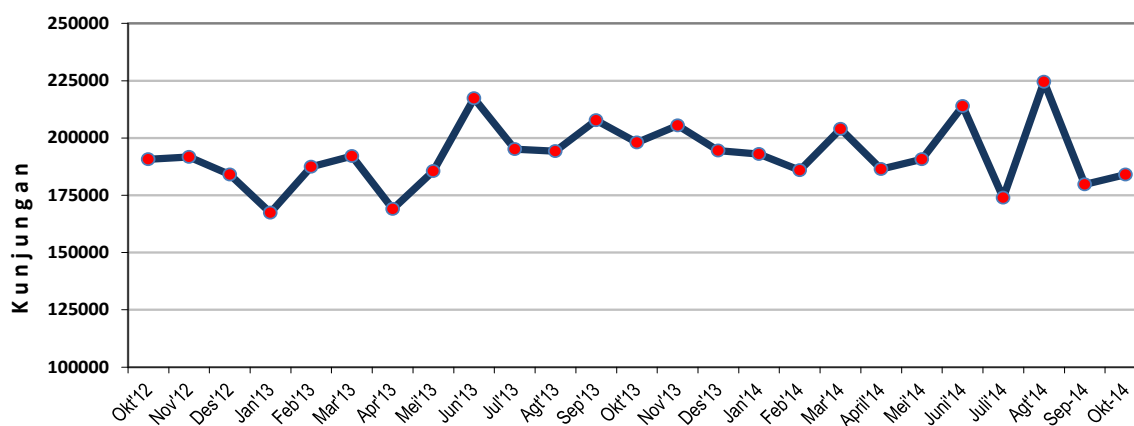
Wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung ke kota Jakarta melalui 3 pintu masuk untuk bulan Oktober 2014 mengalami peningkatan sebesar 2,39 persen dibandingkan kunjungan wisman bulan sebelumnya, atau dari 179.723 kunjungan pada bulan September 2014 menjadi 184.012 kunjungan pada bulan Oktober 2014. Sebaliknya jika dibandingkan dengan kunjungan wisman bulan yang sama tahun sebelumnya, jumlah kunjungan wisman bulan Oktober 2014 mengalami penurunan sebesar 7,10 persen (**Tabel 1**).

Sepuluh kebangsaan yang menjadi pengunjung terbanyak ke Kota Jakarta untuk bulan Oktober 2014 adalah Malaysia (24.687 kunjungan); Tiongkok (21.622 kunjungan); Jepang (17.234 kunjungan); Singapura (14.712 kunjungan); Saudi Arabia (7.697 kunjungan); Korea Selatan (7.159 kunjungan); Amerika (6.352 kunjungan); India (5.763 kunjungan); Belanda (5.666 kunjungan) dan Australia (5.569 kunjungan). Secara total, kunjungan dari sepuluh kebangsaan itu berjumlah 116.461 kunjungan, yang berarti mencapai 63,29 persen dari keseluruhan kunjungan ke kota Jakarta. Ini menunjukkan bahwa kesepuluh Negara itu sangat penting peranannya karena menjadi pasar utama kepariwisataan asing kota Jakarta.

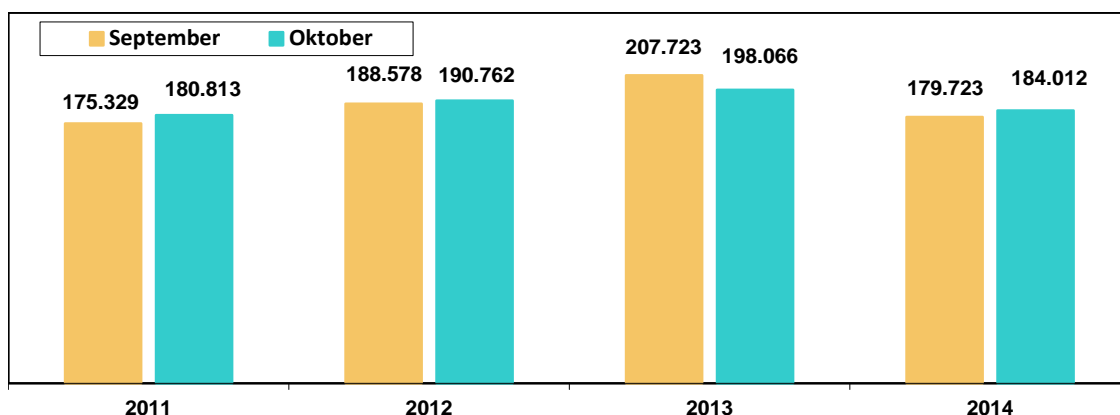
Tabel 1. Wisatawan Mancanegara yang Mengunjungi DKI Jakarta Menurut Pintu Masuk

Bulan-Tahun	Pintu Masuk			Jumlah
	Soekarno-Hatta	Tanjung Priok	Halim PK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kunjungan				
Oktober 2014	177 274	5 287	1 451	184 012
September 2014	174 169	4 248	1 306	179 723
Oktober 2013	191 460	5 407	1 199	198 066
Januari – Oktober 2014	1 875 631	53 693	6 728	1 936 052
Januari – Oktober 2013	1 851 974	55 045	6 756	1 913 775
Pertumbuhan (%)				
Oktober 2014 terhadap September 2014	1,78	24,46	11,10	2,39
Oktober 2014 terhadap Oktober 2013	-7,41	-2,22	21,02	-7,10
Januari – Oktober 2014 terhadap Januari – Oktober 2013	1,28	-2,46	-0,41	1,16

Grafik 1 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman ke DKI Jakarta Oktober 2012 s.d Oktober 2014



Grafik 2. Jumlah Kunjungan Wisman ke DKI Jakarta Bulan September dan Oktober Dalam Empat Tahun Terakhir



Peningkatan kunjungan wisman bulan Oktober tahun 2014 yang mencapai 2,39 persen terhadap bulan sebelumnya, merupakan peningkatan kunjungan wisman yang ketiga kali selama empat tahun terakhir atau selama kurun waktu tersebut terjadi penurunan sekali pada tahun 2011 hingga 2014.

Peningkatan kunjungan wisman ke kota Jakarta bulan Oktober 2014 yang mencapai 2,39 persen dibandingkan bulan sebelumnya, sejalan dengan kunjungan wisman ke Indonesia yang juga mengalami peningkatan sebesar 2,21 persen atau dari 791.296 kunjungan pada bulan September 2014 menjadi 808.767 kunjungan pada bulan Oktober 2014.

B. Hotel

1. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang

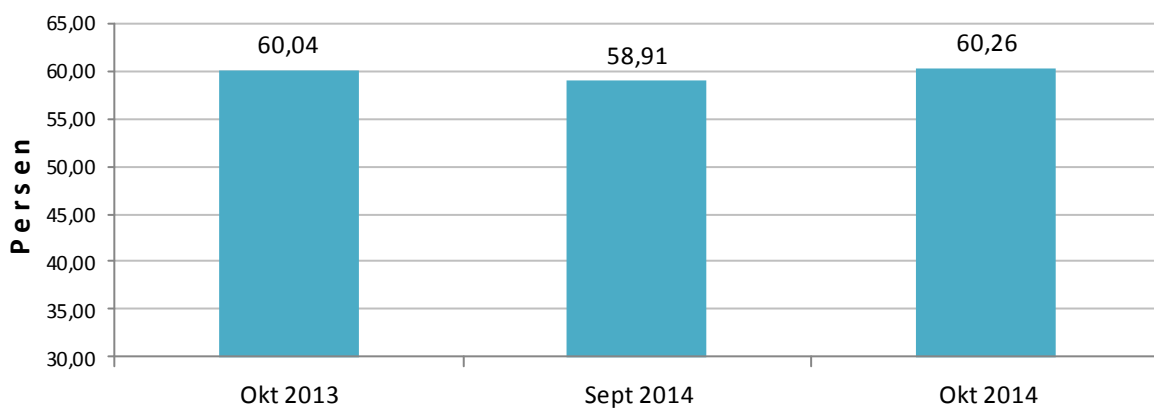
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang di Jakarta bulan Oktober 2014 mencapai 60,26 persen naik sebesar 1,35 poin dari TPK bulan September 2014. Masih untuk bulan Oktober 2014, jika diamati menurut klasifikasi hotel berbintang, TPK hotel bintang dua merupakan yang tertinggi yaitu mencapai 65,67 persen. Sedangkan yang terendah adalah TPK hotel bintang satu yang hanya mencapai 47,67 persen.

Jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya tingkat hunian hotel berbintang bulan Oktober 2014 yang dirinci menurut klasifikasi hotel, penurunan hanya terjadi pada hotel bintang satu dan bintang lima masing-masing sebesar 9,24 poin dan 3,19 poin. Sementara jika dibandingkan dengan bulan Oktober 2013, TPK gabungan semua hotel berbintang untuk bulan Oktober 2014 mengalami peningkatan sebesar 0,22 poin, sedangkan menurut klasifikasi hotel bintang yang mengalami peningkatan TPK adalah hotel bintang dua dan tiga masing-masing naik sebesar 8,48 poin, dan 1,04 poin, sebaliknya hotel bintang satu, empat, dan lima mengalami penurunan masing-masing sebesar 6,82 poin, 2,27 poin dan 0,45 poin. (**Tabel 2**).

Tabel 2. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang Menurut Klasifikasi Hotel di DKI Jakarta Bulan Oktober 2013, September dan Oktober 2014

Klasifikasi Hotel Berbintang	TPK (%)			Perubahan (Poin)	
	Oktober 2013	September 2014	Oktober 2014	Oktober 2014 Terhadap Oktober 2013	Oktober 2014 Terhadap September 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bintang 5	61,46	64,20	61,01	-0,45	-3,19
Bintang 4	62,02	55,22	59,75	-2,27	4,53
Bintang 3	59,13	55,35	60,17	1,04	4,82
Bintang 2	57,19	64,86	65,67	8,48	0,81
Bintang 1	54,49	56,91	47,67	-6,82	-9,24
Rata-Rata	60,04	58,91	60,26	0,22	1,35

Grafik 3. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang Di DKI Jakarta Bulan Oktober 2013, September dan Oktober 2014



2. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Indonesia di Hotel Berbintang

Secara agregat, rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia di hotel berbintang pada bulan Oktober tahun 2014 mencapai 1,94 hari, mengalami peningkatan sebesar 0,01 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia bulan September 2014.

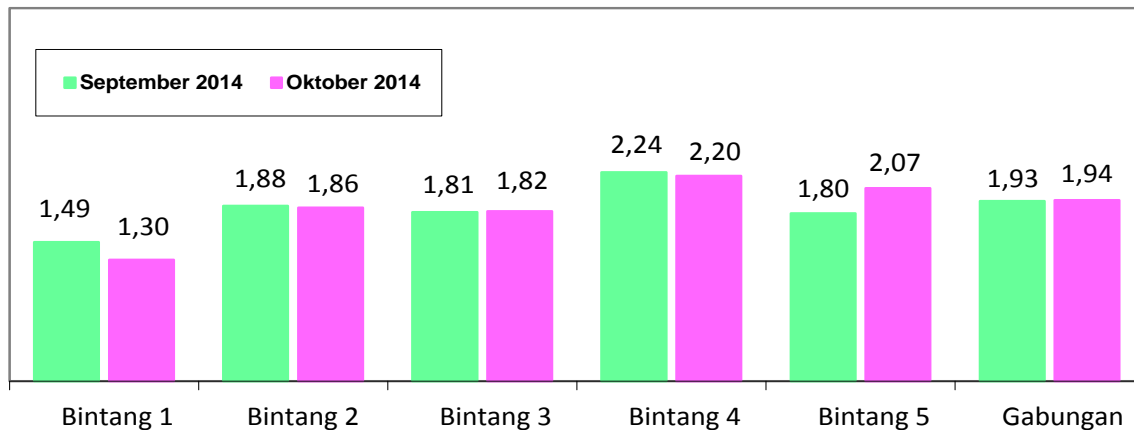
Jika diamati secara parsial, untuk tamu asing, rata-rata lama menginap pada bulan Oktober 2014 adalah 2,25 hari, mengalami penurunan sebesar 0,82 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap bulan September 2014. Sebaliknya untuk rata-rata lama menginap tamu Indonesia bulan Oktober 2014 mengalami peningkatan 0,22 hari dari rata-rata lama menginap bulan September 2014 atau dari 1,66 hari pada bulan September 2014 menjadi 1,88 hari pada bulan Oktober 2014 (**tabel 3**).

Rata-rata lama menginap tamu asing bulan Oktober 2014 yang mencapai 2,25 hari, mengalami penurunan 0,33 hari dari rata-rata lama menginap tamu asing bulan Oktober 2013 yang mencapai 2,58 hari. Sebaliknya rata-rata lama menginap tamu Indonesia bulan Oktober 2014 mengalami peningkatan 0,07 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu Indonesia bulan Oktober 2013. Secara gabungan, rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia pada bulan Oktober 2014 yang mencapai 1,94 hari mengalami peningkatan 0,01 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia periode yang sama tahun sebelumnya.

Tabel 3. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Indonesia Hotel Berbintang di DKI Jakarta Menurut Klasifikasi Hotel, Bulan Oktober 2013, September dan Oktober 2014 (Hari)

JenisTamu	Bulan/Tahun	Bintang					Gabungan
		1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Asing	Oktober 2014	2,54	5,24	1,97	2,85	1,83	2,25
	September 2014	2,00	4,15	3,53	4,05	2,03	3,07
	Oktober 2013	6,79	2,75	2,83	2,37	2,60	2,58
Indonesia	Oktober 2014	1,29	1,68	1,79	2,08	2,19	1,88
	September 2014	1,49	1,77	1,54	1,77	1,54	1,66
	Oktober 2013	1,59	1,66	1,56	2,19	1,60	1,81
Asing dan Indonesia	Oktober 2014	1,30	1,86	1,82	2,20	2,07	1,94
	September 2014	1,49	1,88	1,81	2,24	1,80	1,93
	Oktober 2013	1,67	1,76	1,64	2,22	1,90	1,93

Grafik 4. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Indonesia Hotel Berbintang di DKI Jakarta, Bulan September dan Oktober 2014 (Hari)



3. Rasio Tamu Asing Terhadap Tamu Indonesia Untuk Hotel Berbintang

Tamu yang menginap di hotel berbintang pada bulan Oktober 2014, sebagian besar adalah tamu Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh rasio tamu asing terhadap tamu Indonesia yang seluruhnya dibawah satu. Rasio pada tabel 4 memberikan informasi bahwa industri perhotelan di Jakarta secara dominan ditunjang oleh wisatawan nusantara/wisnus. Selain itu, data pada tabel 4 menunjukkan bahwa rasio tamu asing terhadap tamu Indonesia mempunyai korelasi positif, searah dengan meningkatnya klasifikasi bintang dari kelompok hotel. Artinya, proporsi tamu asing yang menginap pada hotel berbintang, kecenderungannya semakin tinggi searah dengan peningkatan dari bintang kelompok hotel bersangkutan.

Tabel 4: Rasio Tamu Asing Terhadap Tamu Indonesia Untuk Hotel Berbintang di DKI Jakarta Bulan Oktober 2013, September dan Oktober 2014

Bulan/Tahun	Bintang					Gabungan
	1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Oktober 2014	0,01	0,05	0,18	0,18	0,51	0,20
September 2014	0,01	0,05	0,16	0,26	1,09	0,24
Oktober 2013	0,02	0,1	0,07	0,19	1,44	0,18



BPS PROVINSI DKI JAKARTA

Informasi lebih lanjut hubungi:

Ir. Dody Rudyanto, M.M.
Kepala Bidang Statistik Distribusi

Telepon : 021-31928493, Pesawat 500

Fax : 021-3152004

E-mail : bps3100@bps.go.id

Homepage: <http://jakarta.bps.go.id/>